

## ANALISIS PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU BIOLOGI DI SMA AL-QUR'AN WAHDAH ISLAMİYAH KENDARI

Asmawati Munir<sup>1)</sup>, Murni Sabilu<sup>1)</sup>, Nur Tiba<sup>1)</sup>\*

<sup>1)</sup>Jurusan Pendidikan Biologi FKIP Universitas Halu Oleo Kendari Indonesia

\*Korespondensi penulis, e-mail: [nurtibafz@gmail.com](mailto:nurtibafz@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran silabus, RPP, LKPD, Instrumen penilaian, media pembelajaran, dan bahan ajar peserta didik sesuai tuntunan kurikulum 2013 yang digunakan oleh guru Biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari di kecamatan Puuwatu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik menganalisis dokumen perangkat pembelajaran silabus dan RPP dengan menggunakan instrumen penilaian. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru Biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari. Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling sebesar 50% dari jumlah sampel. Hasil penelitian perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 karena lembar kerja peserta didik (LKPD), instrument penilaian, bahan ajar siswa, dan media pembelajaran masih dalam kategori kurang.

**Kata Kunci:** Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

## ANALYSIS OF LEARNING TOOLS BIOLOGY TEACHER AT AL-QUR'AN HIGH SCHOOL WAHDAH ISLAMİYAH KENDARI

**Abstract:** This study aims to determine the suitability of learning tools syllabus, RPP, LKPD, assessment instruments, learning media, and student teaching materials in accordance with the 2013 curriculum guidelines used by Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari High School in Puuwatu sub-district. This type of research is a type of quantitative descriptive research. The method used is the method survey with the technique of analyzing learning device documents (syllabus and lesson plans) using assessment instruments. The population in this study is the learning device used by biology teachers at SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari. The research sample was taken by technique random sampling by 50% of the total sample. The results of the study show that learning tools used by biology teachers at Wahdah Islamiyah Kendari Al-qur'an High School are not in accordance with the demands of the 2013 curriculum because student worksheets (LKPD), assessment instruments, student teaching materials, and learning media are still in the deficient category.

**Keywords:** Syllabus, Learning Implementation Plan

### PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan implemementasi dari UU No. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 ini merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan KTSP. Akan tetapi, lebih mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang terdapat dalam pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara

yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban Negara.

Pembelajaran biologi adalah pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan, sehingga siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis. Oleh karena itu, untuk memupuk perubahan dan mengembangkan kecakapan berpikir dan memenuhi rasa ingin tahu maka dibutuhkan suatu strategi yang inovatif dalam pembelajaran (Tanjung, 2016). Penting bagi guru IPA/biologi untuk merencanakan apa yang ingin diajarkannya dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Tugas utama yang harus dilakukan seorang guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran karena pada prinsipnya pembelajaran adalah sebuah interaksi antara guru dengan murid, agar menimbulkan pengalaman belajar siswa seperti kegiatan membaca, mendengar, mengkaji, menganalisis, melakukan sesuatu, dan berbagai bentuk kegiatan lain.

Pembelajaran dan kurikulum merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan walaupun memiliki posisi yang berbeda. Kurikulum sebagai pedoman dan arah tujuan pendidikan sedangkan pembelajaran merupakan proses yang terjadi dalam interaksi antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Garis besar standar proses pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran dan proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD) (Heryawati, 2022). Menurut Masitah (2018), perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajar dapat berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kegiatan peserta didik (LKPD), instrumen evaluasi atau tes hasil belajar (THB), Media pembelajaran, serta buku ajar siswa.

Hasil observasi di sekolah diperoleh informasi bahwa masih terdapat kendala-kendala guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan seperti RPP, Silabus, LKS, dan Instrumen Penilaian. RPP yang dimiliki dan digunakan oleh guru biologi tersebut tidak lengkap, belum sistematis dan belum operasional, masih sangat minimal sekali jika dibandingkan dengan RPP yang seharusnya. Selain itu juga masih ada guru biologi yang mengalami kesulitan didalam melaksanakan RPP di dalam kelas, karena media belajar/alat peraga yang belum tersedia, materi pelajaran yang sangat padat sehingga susah menyesuaikannya dengan alokasi waktu. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey dengan teknik menganalisis dan menilai dokumen. Metode survey yang bertujuan mencari informasi mengenai perangkat pembelajaran yang telah disusun dan digunakan oleh guru Biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Sampel penelitian ini adalah Silabus dan RPP yang digunakan oleh guru Biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari, semester ganjil kelas X, XI, dan XII. Populasi penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru Biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari dengan jumlah perangkat pembelajaran 3 Silabus

dan 29 RPP yang telah digunakan oleh guru Biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari. Data diperoleh melalui instrumen penilaian. Data yang diperoleh kemudian diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai (N)} = \text{Nilai (N)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel. tabel digunakan karena untuk memudahkan pembaca mengerti hasil olahan dan tanpa menghilangkan informasi yang telah diolah. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rentang nilai dengan kriteria menurut (Sugiono, 2015) yaitu  $90,1 \leq N \leq 100$  kriteria sangat baik;  $80,01 \leq N \leq 90$  kriteria baik;  $70,1 \leq N \leq 80$  kriteria cukup;  $N < 70$  Kriteria Kurang sedangkan untuk pengkategorian skor maksimal yaitu 1 kategori kurang; 2 kategori cukup; 3 kategori baik; dan 4 kategori sangat baik.

## HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini diperoleh dari hasil analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari data di tunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Persentase kriteria berdasarkan rentang nilai silabus di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari.

No	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	$90,01 \leq N \leq 100$	Sangat baik	0	0
2	$80,01 \leq N \leq 90$	Baik	2	50
3	$70,1 \leq N \leq 80$	Cukup	1	25
4	$N < 70$	Kurang	0	0

Tabel 2. Persentase kriteria berdasarkan rentang nilai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari

No	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	$90,01 \leq N \leq 100$	Sangat baik	0	0
2	$80,01 \leq N \leq 90$	Baik	5	17,24
3	$70,1 \leq N \leq 80$	Cukup	22	75,89
4	$N < 70$	Kurang	2	6,9

Tabel 3. Persentase kriteria berdasarkan rentang penilaian LKPD dan setiap aspek LKPD di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari

No	Rentang nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	$90,01 \leq N \leq 100$	Sangat baik	0	0
2	$80,01 \leq N \leq 90$	Baik	0	0
3	$70,1 \leq N \leq 80$	Cukup	0	0
4	$N < 70$	Kurang	29	100%

Tabel 4. Persentase kriteria berdasarkan rentang instrumen penilaian di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari

No	Rentang nilai	kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	$90,01 \leq N \leq 100$	Sangat baik	0	0
2	$80,01 \leq N \leq 90$	Baik	0	0
3	$70,1 \leq N \leq 80$	Cukup	0	0
4	$N < 70$	Kurang	29	100%

Tabel 5. Persentase kriteria berdasarkan rentang nilai media pembelajaran di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari

No	Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	$90,01 \leq N \leq 100$	Sangat baik	0	0
2	$80,01 \leq N \leq 90$	Baik	0	0
3	$70,1 \leq N \leq 80$	Cukup	29	100%
4	$N < 70$	Kurang	0	0

Tabel 6. Persentase kriteria berdasarkan rentang nilai bahan ajar peserta didik di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari

No	Rentang nilai	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	$90,01 \leq N \leq 100$	Sangat baik	0	0
2	$80,01 \leq N \leq 90$	Baik	0	0
3	$70,1 \leq N \leq 80$	Cukup	29	100%
4	$N < 70$	Kurang	0	0

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari di Kecamatan Puuwatu dengan empat kategori yang terdiri dari kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penilaian perangkat pembelajaran kurikulum 2013 yaitu silabus menunjukkan kategori cukup dengan kisaran (75 %) sehingga membuat silabus belum memenuhi aspek-aspek yang sesuai dengan penyusunan. Hasil tersebut sesuai dengan fakta dari data silabus yang telah didapatkan dari guru SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari yang didasarkan dengan delapan aspek yang dinilai, kemudian dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian perangkat pembelajaran kurikulum 2013. Menurut (Rahmawati, 2018), Silabus merupakan rencana pembelajaran pada satu dan atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus juga dapat menyampaikan struktur penjelasan dan organisasi pembelajaran dan memperjelas tujuan utama, menyediakan rencana umum dan referensi. Silabus dapat memperjelas tanggung jawab guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil penilaian pada aspek identitas silabus menunjukkan kategori sangat baik sebesar (100%), dengan mencantumkan semua indikator pada aspek komponen silabus.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai menunjukkan kategori cukup (76,2%) dikarenakan rencana pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa kelas yang tidak memenuhi indikator

pada aspek rencana pelaksanaan pembelajaran dan tidak sesuai dengan isi silabus. Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses dasar dan menengah bahwa perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan media, sumber perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan tujuannya agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan. Hasil penilaian pada aspek lembar kerja peserta didik (LKPD) menunjukkan kategori kurang sebesar (57,4%) dikarenakan tidak mencantumkan langkah-langkah kerja serta tidak mencantumkan daftar pustaka. Menurut (Astuti dkk., 2021) LKPD merupakan salah satu bentuk stimulus atau bimbingan guru berbentuk lembaran yang berisi materi pembelajaran dan konsep materi berupa tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Melalui LKPD guru tidak hanya belajar searah, namun membuat siswa menjadi belajar bermakna.

Hasil penilaian pada aspek instrumen penilaian menunjukkan kategori kurang dengan sebesar (64,3) dikarenakan tidak mencantumkan soal berupa produk dan proses yang mengacu ketujuan pembelajaran serta kunci jawaban. Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan teks praktik, proyek dan penilaian portofolio. Hasil penilaian pada aspek media pembelajaran berada dalam kategori cukup sebesar (75,5%) dikarenakan tidak mencantumkan indikator sumber pembelajaran yang digunakan. Menurut (Mediana, 2020) dengan media proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa mencintai ilmu pengetahuan. Dalam penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hasil penilaian pada aspek bahan ajar siswa berada dalam kategori cukup sebesar 75,5% dikarenakan tidak mencantumkan secara jelas sumber pembelajaran yang digunakan. Menurut (Anggraini, 2019) bahwa komponen pemilihan bahan ajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, sumber belajar dicantumkan dengan jelas serta kesesuaiannya dengan alokasi waktu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan oleh Guru Biologi di SMA Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Kendari belum sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 karena lembar kerja peserta didik (LKPD), Instrumen penilaian, bahan ajar siswa, dan media pembelajaran masih dalam kategori kurang. Disarankan kepada guru mata pelajaran biologi di SMA Al-qur'an Wahdah Islamiyah Kendari memperbaiki kembali perangkat pembelajaran yang digunakan karena sebagian perangkat pembelajaran belum sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dan bagi peneliti selanjutnya, dapat menganalisis perangkat pembelajaran secara lebih luas seperti media pembelajaran dan menganalisis pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, N., Zulkarnain, Z., & Suwarni, N. (2019). Analisis Kesesuaian Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 7(5).
- Astuti, P. H. M., Margunayasa, I. G., & Suarjana, I. M. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran matematika topik kubus dan balok. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(3), 269-277.
- Heryawati, R. (2022). Deskripsi Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Guru Biologi SMA Swasta di Kecamatan Kendari Barat. *Skripsi. Kendari. Universitas Halu Oleo*.
- Masitah, M. (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Memfasilitasi Guru Menumbuhkan Rasa Tangung Jawab Siswa SD Terhadap Masalah Banjir. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning* (Vol. 15, No. 1, pp. 040-044).

- Mediana, P. A., Nursiah, N., & Shansabilah, L. (2020). Analisis Bahan Instruksional di SDN Pondok Jagung 2. *FONDATIA*, 4(1), 110-140.
- Hidayat, T., & Kosasih, A. (2019). Analisis peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah serta implikasinya dalam pembelajaran pai di sekolah. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 45-69.
- Rahmawati, A. N. (2018). Identifikasi masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 revisi di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 114-123.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tanjung, I. F. (2016). Guru dan strategi inkuiri dalam pembelajaran biologi. *Jurnal Tarbiyah*, 23(1).